

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Berkembangnya zaman membuat banyak hal menjadi semakin membaik. Salah satu contohnya adalah kemajuan dalam bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Seiring berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi ini, teknologi tidak lagi hanya digunakan sebagai alat elektronik dan alat perantara untuk mengakses internet saja. Pada zaman sekarang, teknologi bahkan dapat membantu dalam pengambilan keputusan bagi penggunanya.

PT Tirtakencana Tatawarna adalah sebuah PT yang berlokasi di Jl.Lingkar Selatan 2 RT.45 no.1 Jambi Selatan sejak tahun 2001. Perusahaan yang berfokus pada penjualan dan distribusi bahan dan furnitur ini telah memiliki beberapa cabang dan jarak pemasaran yang cukup luas. Karenanya PT ini dapat menampung jumlah pegawai yang banyak dan dibagi dalam beberapa bidang.

Oleh karena itu, PT ini memiliki sebuah permasalahan dimana banyaknya orang yang melamar pekerjaan. Walaupun pihak PT Tirtakencana Tatawarna ini telah menetapkan wawancara, tes tertulis dan pelatihan bagi pegawai baru yang masih OJT (*On the Job Training*), penilaian dan penetapan keputusan dalam penerimaan pegawai terbilang cukup.

Selain itu, kepala PT ini juga memiliki kendala lainnya dalam menentukan siapakah pegawai terbaik dikarenakan jumlah pegawai yang sangat banyak. Penentuan pegawai terbaik sangat penting dalam sebuah perusahaan, dikarenakan

penentuan pegawai terbaik dapat meningkatkan motivasi pegawai dan situasi kerja dengan memberi reward atau hadiah baik berupa bonus ataupun kenaikan jabatan. Penentuan pegawai terbaik juga dapat digunakan untuk memberikan peringatan bagi pegawai dengan penilaian terendah karena pegawai dengan nilai rendah dapat dipotong gajinya ataupun didemosi dari kedudukannya. Namun apabila penentuan pegawai tidak dilakukan dengan hati-hati, dapat menyebabkan kesenjangan sosial dan menurunnya moral kerja pegawai.

Dikarenakan permasalahan diatas, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **“PERANCANGAN SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENERIMAAN PEGAWAI TETAP DAN PEGAWAI TERBAIK DENGAN METODE AHP DAN SAW (STUDI KASUS: PT TIRTA KENCANA TATAWARNA)”**.

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana cara merancang sistem yang dapat membantu dalam penilaian dan penetapan keputusan dalam penerimaan pegawai?
2. Bagaimana cara merancang sistem yang dapat membantu dalam penilaian dan penetapan keputusan dalam menentukan pegawai terbaik?
3. Apa saja kriteria yang harus dikumpulkan untuk sistem ini?

1.3 BATASAN MASALAH

Batasan masalah yang diambil berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan diatas adalah :

1. Sistem pendukung keputusan ini hanya digunakan untuk menentukan siapa pegawai OJT (*On the Job Training*) yang layak menjadi pegawai sebenarnya dan menentukan siapakah pegawai terbaik.
2. Penilaian tiap kriteria bagi sistem ini dilakukan oleh pihak PT Tirtakencana Tatawarna Jambi.
3. Sistem ini menggunakan metode AHP untuk penerimaan pegawai dan metode SAW untuk pemilihan pegawai terbaik.

1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah diatas, tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut, yaitu:

1. Menghasilkan sistem yang dapat membantu dalam menentukan keputusan penerimaan pegawai baru dan pegawai terbaik
2. Menghasilkan sistem yang mudah digunakan dan dimengerti oleh pihak PT Tirtakencana Tatawarna Jambi.
3. Menghasilkan sistem yang memenuhi kriteria untuk melakukan penilaian.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Berdasarkan masalah diatas, manfaat dari dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut, yaitu:

1. Membantu kepala PT Tirtakencana Tatawarna Jambi untuk menentukan keputusan penerimaan pegawai dan pegawai terbaik.
2. Mencegah kesenjangan/kecemburuan sosial dan menurunnya kinerja pegawai PT Tirtakencana Tatawarna Jambi.
3. Mencegah terjadinya kesalahan dalam menentukan keputusan.
4. Sebagai sumber ilmu dan bahan penelitian penulis.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan menggambarkan secara umum tentang apa yang akan dibahas dalam setiap bab dari laporan kerja praktek ini. Penulisan laporan kerja praktek ini terdiri dari 6 bab. Adapun isi pokok bahasan masing-masing bab sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini memuat konsep-konsep teoritis yang digunakan sebagai kerangka atau landasan yang digunakan untuk mendukung

pemahaman terhadap penelitian yang penulis lakukan, seperti pengertian perancangan, aplikasi, AHP, SAW, dll.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini merupakan bab metodologi penelitian yang menjelaskan tentang kerangka kerja penelitian, pengumpulan data, analisis kesalahan hingga ke pengembangan sistem dan pembuatan laporan.

BAB IV : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini merupakan bab analisis dan perancangan sistem yang menjelaskan tentang analisis kebutuhan sistem dan perancangan sistem dengan menggunakan UML (*Use case, Class, dan Activity Diagram*).

BAB V : IMPLEMENTASI DAN TESTING

Bab ini merupakan bab implementasi dan testing yang menjelaskan tentang implementasi sistem dan pengujian sistem pendukung keputusan pada PT Tirtakencana Tatawarna Jambi.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan yang didapat selama melakukan penelitian ini dan pada bab ini juga akan dimuat saran mengenai penelitian ini. Penulis berharap agar hasil penelitian ini mampu untuk menjadi bahan evaluasi dan pembelajaran untuk pembaca.